

Sejarah Perkembangan Rock Progresif

(Suatu Tinjauan Musikologis)



SKRIPSI

oleh

Emriza Syukri Abdillah

011 0762 013

Tugas akhir Program Studi SI Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2006

Sejarah Perkembangan Rock Progresif

(Suatu Tinjauan Musikologis)



SKRIPSI

oleh

Emriza Syukri Abdillah

011 0762 013



Tugas akhir Program Studi SI Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2006

Sejarah Perkembangan Rock Progresif

(Suatu Tinjauan Musikologis)



diajukan oleh

Emriza Syukri Abdillah

NIM. 011 0762 013

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S I dalam minat
utama Musikologi

Kepada

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Agustus, 2006

Lembar Pengesahan

Tugas akhir ini telah diterima oleh tim penguji;
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal 3 Agustus 2006



Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum
Ketua/NIP.130909904



Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn
Pembimbing I/NIP: 131477981




Drs. R. Taryadi, M.Hum
Pembimbing II/NIP.131661174



Dr. Victor Ganap, M.Ed
Penguji Ahli/NIP. 130879507

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

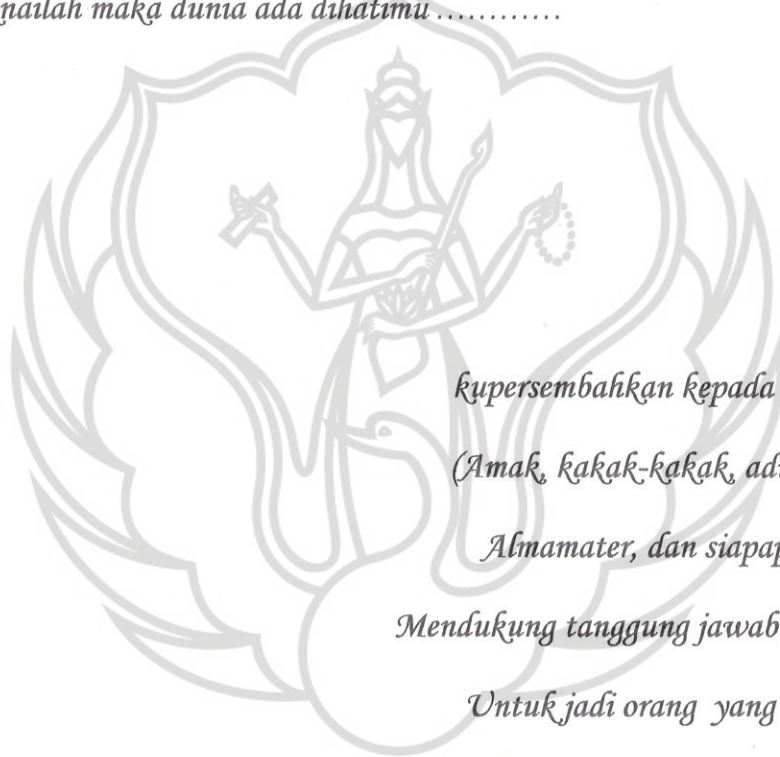


Dr. Triyono Bramantyo
NIP. 130909903

MOTO:

..... "Berawal dari sebuah bunyi dan jadilah musik, berawal dari peristiwa maka jadilah sejarah."

.....Pahami bahasa yang ada di sekelilingmu, perlahan maknailah maka dunia ada dihatimu



*Kupersembahkan kepada keluarga
(Amak, kakak-kakak, adik-adiku)*

*Almamater, dan siapapun yang
Mendukung tanggung jawab moralku*

Untuk jadi orang yang manusia

INTISARI

Rock progresif sebuah gaya dimana elemen-elemen dari rock, classical, psychedelic dan elemen-elemen sastra dikombinasikan. Lahir disepertar akhir tahun 60-an dengan band-band art rock seperti Pink Floyd dan King Crimson, dimana secara tipikal lagu-lagu mereka berdurasi antara 7 –10 menit dengan metrik yang berganti-ganti dan juga tema musikal dikembangkan.

Dari tahun 60-an hingga saat ini dapat dikumpulkan musisi-musisi ataupun kelompok-kelompok unggulan yang mengisi blantika dunia rock progressif ini. Dream Theater, Arena, Ayreon, The Flower Kings, Glass Hammer, Porcupine Tree, RPWL dan Spock's Beard merupakan sedikit contoh dari kehebatan band-band tahun 90-an dimana membuat pengaruh yang kuat secara besar-besaran pada gaya rock progresif. Ada sebagian yang berangkat dengan pengaruh gaya-gaya dari tahun 70-an yang dikembangkan secara individual.

Musik tak bisa lepas dari masyarakat, dalam hal ini situasi yang melingkupi masyarakat tersebut, yang melahirkan emosi tertentu yang dituangkan dalam karya musik. Persepsi yang menganggap musik rock progresif hanya kisaran teriakan anarkis perlu diperjelas.

Kata kunci: Sejarah, Rock, Progresif

KATA PENGANTAR

Ucap syukur atas ridha dan karunia Allah SWT serta kekasihnya Mumammad SAW. Sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan. Terima kasih dan salam hormat kepada semua pakar, guru, kawan, dan sahabat , yang telah mendukung segala upaya dalam menjalani tahapan proses pemahaman peneliti terhadap musik. Semua begitu istimewa, sehingga tak berhak rasanya untuk membeda-bedakan segala kebaikan yang telah peneliti terima. Untuk itu sekali lagi peneliti ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Bagi peneliti skripsi ini tidak sekedar cerita untuk mendapatkan ‘singgasana’ gelar S.SN (Sarjana Seni) yang terlalu muluk-muluk jika dibandingkan dengan kapasitas ilmu dan pengetahuan peneliti, terutama dalam aplikasi langsung terhadap kemajemukan sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Untuk itu tak ada alasan peneliti untuk menolak apapun kritik dan saran yang justru dapat menyempurnakan azas, tujuan, fungsi, manfaat dari seluruh isi dalam karya tulis skripsi ini. Melalui skripsi ini semoga dapat menjadi motivasi dalam produktifitas , kita berkreasi, belajar, bekerja berprestasi serta hidup dalam berkesenian. Amin.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini banyak sekali bantuan moril maupun spirituil yang penulis tidak akan pernah melupakan. Sungguh inilah bagian yang tidak akan pernah mati dan terkikis waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut seni Indonesia Yogyakarta.

2. Dr. Triyono Bramantyo, Ph.d Dekan Fakultas Seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs, YC. Budi Santosa, M.Hum, Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Taryadi, M.Hum, selaku Ketua Program Studi S-1 Jurusan Musik dan Dosen Pembimbing II dalam penelitian ini.
5. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn, Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan Waktu, Ilmu dan Arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Agoeng Prasetyo, selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis semasa kuliah.
7. Seluruh staf pengajar dan Civitas Akademika dilingkungan Jurusan Musik Fakultas Seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Ayahnda (alm.Manir Djalil) dan Ibunda (Rosmaniar) yang telah banyak memberikan dukungan material dan tidak putus berdoa, serta cinta dan kasih sayangnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
9. Kakak-kakakku: Is Ramadhan, Pit Saroja, Dismawita, Candra, Ridwan, Hanafi, Hendri, Ahmad Furqan (alm), Adik-adikku tersayang: ucok Rivaldi dan Angga Mardiansyah.
10. *My inspiration*,(IrawatiS.Sn) *thanks for your waiting*. dan keluarga.

12. Teman-teman di jurusan musik yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu serta pak sur & bu sur.

13. Teman-teman dari FORMMISI (Forum Mahasiswa Minang Institut Seni Indonesia) Yogyakarta.

Dan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan ini dan tidak dapat kami sebutkan satu-persatu dalam lembaran ini. Selebihnya tidak ada kalimat yang lebih pantas selain terima kasih atas segala kritikan dan saran yang dilontarkan, dan tidak ada kesempurnaan yang hakiki karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, untuk itu besar harapan penulis dari semua pihak agar dapat menyumbangkan pikiran berupa kritik dan saran, demi menutupi kekurangan tersebut tersebut sehingga skripsi ini lebih sempurna.

Yogyakarta, 3 Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|----|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Pengesahan..... | ii |
| Halaman Motto dan Persembahan..... | iv |
| Halaman Intisari..... | v |
| Kata Pengantar..... | vi |
| Daftar Isi..... | ix |

BAB I: PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah..... | 5 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| F. Metode Penelitian..... | 6 |
| G. Kerangka Penulisan..... | 7 |

BAB II: SEJARAH MUSIK ROCK DAN ALIRAN DIDALAMNYA

| | |
|--|----|
| A. Sejarah Musik Rock..... | 8 |
| B. Zaman Keemasan Musik Rock..... | 13 |
| C. Perkembangan Awal Rock Progresif..... | 18 |

BAB III PEMBAHASAN

| | |
|--|-----------|
| A. Sejarah Perkembangan Dan Ciri-Ciri Rock Progresif..... | 22 |
| 1. <i>Art rock</i> atau <i>symphonic Progresif rock</i> | 25 |
| 2. <i>Canterbury scene</i> | 29 |
| 3. <i>Krautrock</i> | 31 |
| 4. <i>Space Rock</i> | 31 |
| B. Ciri-ciri Rock Progresif..... | 33 |
| 1. Rock progresif dari sudut pandang umum..... | 33 |
| 1.1. Dari kontruksi musik..... | 33 |
| 1.1.1. Ekpresi..... | 33 |
| 2. Rock Progresif dari Sudut Pandang Khusus..... | 34 |

| | |
|--|----|
| 1. <i>Art Rock</i> atau <i>symphonic Progresif rock</i> | 34 |
| 2. <i>Canterbury scene</i> | 35 |
| 3. <i>Kraut Rock</i> | 35 |
| 4. <i>Space Rock</i> | 35 |
| C . Sejarah Grup Band Rock Progresif dan Contoh Musik | 36 |
| 1. Genesis..... | 36 |
| 2. Pink floyd..... | 42 |
| 3. Yes..... | 50 |
| 4. Kansas..... | 60 |
| 5. Rush..... | 65 |
| 6. Jethro toll..... | 67 |
| 7. Marillion..... | 69 |
| 8. Dream Theater..... | 71 |
| D. Perkembangan Rock Progresif di Indonesia | 72 |
| 1. God Bless..... | 75 |
| 2. Guruh Gipsy..... | 76 |
| 3. Abbhama Band..... | 77 |
| 4. Libero..... | 78 |
| 5. Imanissimo..... | 80 |
| 6. Discus..... | 82 |
| 7. SAdA (Setelah Alunan dipenghujung Abad)..... | 85 |
| 8. Anane..... | 88 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 91 |
| B. Saran..... | 92 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- A. Daftar musisi dan grup yang ada pada aliran ini.
- B. Contoh-contoh musik rock progresif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Beragam dikotomi jenis musik telah muncul dari tangan manusia di antaranya musik sakral, musik populer, musik absolute, musik program, musik vokal, musik instrumental dan dikotomi-dikotomi yang mewarnai kehidupan estetika manusia.

Musik Populer berhubungan dengan dunia industri dan mau tidak mau berhubungan dengan unsur *kuantitatif* dari segi keuntungan uang.¹ Inilah pengertian musik populer yang lebih tepat pada saat sekarang. Istilah musik populer (*Popular Music*) musik berasal dari Amerika, yaitu semacam musik *entertaining* seperti diwakili oleh Frank Sinatra dalam kurun waktu yang cukup lama.² Populer didalam suatu lingkungan tertentu tidak bisa disamakan dengan musik populer. Dalam bidang musik istilah ini tidak terlepas dari perkembangan dunia masa.³

“1. Bahasa (teks) dengan gambaran yang kuat secara emosional, 2. Frase-frase yang mudah dipahami (di-sequens-kan terus menerus). 3. Instrumentasi yang bombastis dengan alat gesek, paduan suara sebagai latar belakang. Semua elemen yang demikian merupakan berbagai ciri khas jenis musik populer.”⁴

Defenisi lain mengatakan tentang istilah musik populer

...”*Popular music in this century has gained particular impetus from the rapidity with which its may be disseminated by radio and phonograph.*

¹ Dieter Mack, *Apresiasi Musik Populer*, Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta , 1995, p.18.

² *Ibid.*

³ *Ibid.* p. 11.

⁴ *Ibid.* pp. 18 – 19.

*Particularly in England and the United States, these vehicles brought popular song to the point of national craze, for young people have been dancing and listening. To such songs wherever these communications media are available, the commercial possibilities of this phenomenon were quickly capitalized upon, and popular music has since been tied closely with profit making... ”*⁵

“Musik seperti halnya bidang keilmuan adalah material dan independent maksud dan tujuan penciptanya ada dibelakang rencana penciptanya atau manusia”.⁶

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam disiplin seni musik, perkembangan musik dalam teknologi sumber-sumber material musikal yang diinginkan memberi respon yang positif terhadap perkembangan dalam musik.

Musik populer lahir dari dunia industri dan erat kaitannya dengan teknologi istilah musik populer, musik rock, dan musik hiburan sangat bervariasi, sehingga ketidakjelasan ini sangat nyata pada berbagai penegasan tentang musik rock dalam berbagai buku pendidikan musik.⁷ Tahun 1980 batasan antara *mainstream-rock* dan *popular music* semakin tidak jelas.

Irama rock merupakan salah satu gaya musik, yang umumnya disenangi generasi muda. gaya pemusik jenis ini lain dengan jenis musik lainnya, namun bukan berarti menyimpang dari garis-garis seni dan estetika. Jelasnya, jenis musik rock bukanlah musik yang anarkis atau urakan.⁸

⁵ Jack Sacher & James Eversole, *The Art of Sound An Introduction to Music 2nd edition* Prentice-Hall, Inc, Englewood Cliff, New Jersey, 1977, p. 134.

⁶ Fx. Suhardjo Parto, *Musik Seni Barat dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta Pustaka Pelajar 1996. p. 10.

⁷ *Op., Cit.* p.19.

⁸ *Log, Cit.* p. 20.

Perkembangan musik rock pada abad 20 ini tentu saja merupakan dampak yang positif bagi penggemar musik rock di dunia. Namun kita sebagai akademisi musik dituntut untuk dapat mendefinisikan tentang musik rock baik unsur musikal yang ada maupun unsur lain yang terdapat pada musik rock. Dimulai dari unsur musikal yang terdapat pada musik rock maupun “kekuatan” lain pada musik ini.

Musik rock, istilah ini sering sekali kita dengar namun jarang sekali orang mengerti tentang definisi rock. Rock seperti sesuatu yang populer tidak bisa diteliti secara berkesinambungan sejarahnya, melainkan hanya seperti sesuatu dengan isi yang sama.⁹

Musik rock merupakan bagian dari musik hiburan atau *entertainment* hingga kini musik rock tetap hidup dan mengalami banyak perkembangan yang pada akhirnya memunculkan berbagai sub gaya di dalam musik rock dan dari sub aliran mengeluarkan sub-sub gaya Hal ini sudah sewajarnya, karena *gramatikal* yang dibawa oleh masing-masing sub dalam rock memang berbeda dengan rock di awal kemunculannya. Gaya seperti, *Klasik Rock, Art Rock, Hard Rock, Jazz Rock, Funk Rock, Punk Rock* hingga *Progresif Rock*.

Dari sekian banyaknya gaya yang terdapat pada rock, yang menarik untuk dicermati adalah progresif rock. Mungkin akan banyak timbul pertanyaan pada diri kita? Adapun yang menjadi alasan mengapa rock progresif ? karena rock progresif masih mencoba idealisme dalam karyaannya, gaya musik rock yang dapat dikatakan

⁹ *Op.cit* P. 48.

masih bebas dari selera-selera produser yang selalu mencari keuntungan dari band-band rock selain band rock progresif.¹⁰

Maksudnya walaupun mayor label tidak banyak memberikan kontribusi di gaya rock ini. Tetapi gaya ini masih tetap bertahan malah bahkan semakin berkembang hingga saat ini, karena sesuai dengan namanya progresif yang berarti berhasrat maju; selalu lebih maju; meningkat.¹¹

Musik rock progresif mengalami “kelahiran” kembali di tahun 1990-an, kali dengan cara yang lebih perlahan. Label-label independen, internet dan festival-festival rock Progresif di seluruh dunia menyediakan begitu banyak peluang untuk musisi dan penggemar untuk memainkan dan mendengar musik itu. Mereka yang sempat terkenal antara lain Spock’s Beard, Flower Kings, atau Anglagard.

Hal yang menarik, sejarah rock progresif ini masih sangat langka kita temukan dalam wahana ilmiah rock progresif di Indonesia.¹² Masih kurangnya penelitian kearah sejarah perkembangan rock progresif di Indonesia, maupun unsur-unsur musikal didalamnya. Alasan inilah yang menjadi dasar penelitian mengenai sejarah perkembangan rock progresif.

B. BATASAN MASALAH

Dilhat dari judul di atas yang membatasi masalah terdiri dari tiga variabel

¹⁰ wawancara dirumah Royke Bobby Koapaha, Yogyakarta 10 Juni 2006 Pukul 14.00.WIB

¹¹ Pius A partanto dan M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya, 1994.

¹² Wawancara dirumah Royke Bobby Koapaha, Yogyakarta 14 Juni 2006. Pukul 14.00 WIB.

utama yaitu,

- a) Sejarah: Membahas tentang awal serta perkembangan rock progresif.
- b) Rock: mencakup sub-sub rock progresif.
- c) Progresif: pemaparan perkembangan rock progresif.

C. RUMUSAN MASALAH

Agar mempermudah dan berstruktur dengan jelas pemilihan Rumusan Masalah ini dibatasi pada aspek historik pada rock progresif

- a) Kapan dan sejauh mana perkembangan Rock progresif ?
- b) Dimanakah letak ciri-ciri lagu lagu Rock progresif ?
- c) Musisi atau band-band apakah yang melegenda dari Rock Progresif hingga melahirkan cabang gaya Rock Progresif ?
- d) .Bagaimanakah perkembangan Rock Progresif di Indonesia? Dan group- group besar apa yang ada di gaya ini?

D. TUJUAN PENELITIAN

- a) Penulisan awal di Indonesia atau peneliti pertama yang mengangkat sejarah perkembangan Rock Progresif.
- b) Hendaknya penulisan ini berguna untuk masyarakat umum dan pecinta Rock Progresif.
- c) Semoga dengan penulisan ini masyarakat bisa membedakan dikotomi musik atau gaya dan sub gaya dari musik Rock khususnya.

- d) Semoga penelitian ini berguna Sebagai tambahan referensi untuk peneliti Rock progresif berikutnya.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam melaksanakan penelitian ini mengacu pada beberapa buku referensi yang dapat membantu penulisan skripsi ini diantaranya,

Dieter Mack, *Apresiasi Musik Popular* (Yogyakarta: yayasan pustaka 1995.) dalam buku ini sangat membantu didalam membedakan jenis-jenis musik Rock dan membantu didalam dikotomi-dikotomi musik populer.

Jack Sacher dan James Eversole, *The Art Off Sound An Introduction music* (prentice-hall, inc, Engelwood Cliffs, new Jersey, 1977) buku ini menerangkan estetika , kritik seni, sejarah musik, pencipta, folk musik, pop musik dan budaya.

Thomas Day, *Music* (Herbert H. Lehman College of the City University of New York, 1971) buku ini menerangkan, elemen-elemen yang terdapat didalam musik dari zaman dari berbagai zaman hingga musik abad 20, ini sangat membantu di dalam penulisan pada BAB II dan BAB III.

F. METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan beberapa metode metode penelitian antara lain:

1. Metode Deskriptif kualitatif: analisis data dilihat dari sudut pandang musikolgi
2. Studi Pustaka: Pengumpulan data yang menunjang dalam proses penulisan ini.
3. Studi discografi: Apresiasi auditif melalui media kaset, CD, VCD, DVD.

G. KERANGKA PENULISAN.

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman penyusunan skripsi ini akan dibagi empat bagian besar atau BAB yaitu.

Bab I. Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, serta metode penelitian.

Bab II. Menerangkan sejarah musik rock dan gaya didalamnya serta perkembangan awal Rock Pogresif.

Bab III. Pembahasan Sejarah Perkembangan Rock Progesif Sebuah Tinjauan Musikologis dengan memaparkan secara rinci. perkembangan Rock progresif, ciri-ciri Rock progresif musisi atau band – band yang termasuk gaya ini dan perkembangan rock progresif di Indonesia.

Bab IV Penutup yang merupakan kesimpulan dari topik permasalahan dan saran-saran.